

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis **H_a** diterima dan **H_o** ditolak atau dengan kata lain variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_1) mempengaruhi kinerja guru (Y).
2. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi guru terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis **H_a** diterima dan **H_o** ditolak atau dengan kata lain variabel motivasi berprestasi guru (X_2) mempengaruhi kinerja guru (Y).
3. Terdapat pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji T dapat disimpulkan bahwa hipotesis **H_a** diterima dan **H_o** ditolak atau dengan kata lain variabel budaya organisasi (X_3) mempengaruhi kinerja guru (Y).

4. Kepemimpinan kepala madrasah, motivasi berprestasi guru, dan budaya organisasi bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin. Besar hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah, motivasi berprestasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin ini didapat dari nilai R square sebesar 0,534, dimana $0,534 \times 100 = 53,4\%$. Artinya, variabel kepemimpinan kepala madrasah, motivasi berprestasi guru, dan budaya organisasi secara bersama-sama memberikan sumbangsih pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 53,4%, sedangkan 46,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini, yaitu:

1. Pemangku kebijakan, hasil ini sebagai kajian empiris yang diperoleh melalui penelitian lapangan dan dikaji secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan sebagai dasar untuk membuat kebijakan.
2. Mengacu pada pentingnya kepemimpinan kepala madrasah, motivasi berprestasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru, maka diperlukan adanya pengembangan dalam penerapannya, sehingga dapat

meningkatkan kinerja guru Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin.

3. Mengacu pada besarnya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, motivasi berprestasi guru, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru, maka diperlukan adanya upaya peningkatan kualitas kepala madrasah secara berkala.
4. Peneliti lainnya, kajian empiris yang diperoleh melalui penelitian lapangan dan dikaji secara teoritis oleh penulis pada penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam melakukan kajian lebih mendalam terkait pentingnya kinerja guru sebagai permasalahan untuk diangkat sebagai topik dalam melakukan penelitian yang lebih luas dengan populasi dan sampel yang lebih banyak dari yang telah penulis lakukan agar penelitian ini lebih lengkap, valid, dan sempurna.